

“KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI APOTEK UBAYA TERHADAP LAYANAN RESIDENSIAL (*HOME CARE*) SERTA PENGARUH LAYANAN TERSEBUT PADA PENATALAKSANAAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS”,

Lisa Aditama

Fakultas Farmasi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang *treatable* dan penatalaksanaannya membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak (dokter, farmasis, perawat dan penderita/ keluarganya). Farmasis di apotek memiliki kesempatan lebih besar karena penderita diabetes merupakan pelanggan tetap di apotek. Pelayanan kefarmasian dengan acuan *Pharmaceutical Care* memberikan kesempatan kepada farmasis untuk berperan dalam penatalaksanaan diabetes mellitus sesuai Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Pada kelompok pasien tertentu, akses dengan farmasis di apotek terhambat antara lain karena faktor usia, progresivitas penyakit, regimen terapi yang kompleks dan tidak patuh terhadap pengobatan. Hal ini menjadi tantangan atas tersedianya layanan residensial (*home care*) sebagai bentuk layanan *Pharmaceutical Care* dalam penatalaksanaan DM. Penelitian ini dilakukan secara *sequential* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada setting di komunitas yaitu Apotek Ubaya dengan *purposive sampling* berdasarkan data *Patient Medication Records (PMRs)*. Partisipan dibagi dalam dua kelompok secara acak, yaitu kelompok *treatment* yang mendapat intervensi dan kelompok *control* yang tidak mendapat intervensi. Intervensi yang diberikan adalah layanan residensial (*home care*). Dalam penatalaksanaan DM, pasien dipengaruhi oleh kemampuannya (mandiri, mandiri tapi bergantung pada orang lain, tidak mandiri), harapannya (mampu mengontrol gula darah dan mencegah komplikasi), ketakutannya (bergantung obat, butuh biaya, dan komplikasi penyakitnya). Penelitian ini memberikan hasil bahwa layanan residensial memberikan peningkatan *knowledge* yang signifikan pada kelompok *treatment* dibandingkan terhadap kelompok *control* dengan p value= 0,003 dan penurunan level HbA1c yang signifikan dengan p value= 0,025. Layanan residensial meningkatkan kemampuan penderita terhadap penatalaksanaan penyakitnya, sehingga berdampak tercapainya kontrol gula darah yang optimal, mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita.

Kata Kunci : Diabetes melitus (DM), layanan residensial (*home care*), *Pharmaceutical Care*, *Patient Medication Records (PMRs)*, penatalaksanaan DM.